

Pengembangan Perangkat Model *Blended Learning* untuk Meningkatkan Efektivitas Penerapan Pendidikan Jarak Jauh di SMKN 2 Gerung

Muzakkir, Restu Wibawa, Fitri Astutik, Muhakkikin

Program Studi Teknologi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: muzakkir@ikipmataram.ac.id

Abstract: This study aims to develop a set of blended learning models to improve the effectiveness of the application of a long distance education in SMK 2 Gerung. This research used research and development (R & D). This research developed learning tools that support the effectiveness of the blended learning application. The tools to be developed were modules, syllabus, learning implementation plans and guidebooks for Schoology use. Product development process was done through the stages of defining, designing and developing after being tested. The design of this study was only one group for the implementation of product testing. The research was conducted in Class X of SMK 2 Gerung West Lombok. Based on the results of students learning data, it was obtained asymp values. Sig = 0.000 which means smaller than <0.05. So, it can be concluded that there is a difference between students learning outcomes of pretest and posttest which means that the blended learning model can increase the effectiveness of long distance education. The mastery of the standard score of learning outcomes for posttest scores = 84 from the value of the standard score 72 and the percentage of students who complete up to 80%. Based on the responses of students, it was found as much as 80% of students who answered the criteria of Strongly Agree (ST). From these results, the tools of the blended learning model can support the effectiveness of the implementation of long distance education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat model *blended learning* untuk meningkatkan efektivitas penerapan pendidikan jarak jauh di SMKN 2 Gerung. Penelitian ini termasuk jenis *reaserch and development (R&D)*. Melalui penelitian ini akan mengembangkan perangkat pembelajaran yang mendukung efektivitas penerapan *blended learning*. Perangkat yang akan dikembangkan berupa modul, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan buku panduan pemanfaatan Schoology. Proses pengembangan produk melalui tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*) setelah itu diuji coba. Desain penelitian ini hanya satu kelompok untuk pelaksanaan uji produk. Penelitian dilaksanakan di Kelas X SMKN 2 Gerung Lombok Barat. Berdasarkan olah data hasil belajar siswa diperoleh nilai Asymp.Sig = 0.000 artinya lebih kecil dari < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa untuk pretest dan posttest artinya perangkat model blended learning dapat meningkatkan efektivitas pendidikan jarak jauh. Ketuntasan hasil belajar rata-rata nilai posttest = 84 dari nilai KMM 72 dan presentase siswa yang tuntas 80%. Berdasarkan respon siswa sebanyak 80% siswa yang menjawab pada kriteria Sangat Setuju (ST). Dari hasil tersebut bahwa perangkat model blended learning dapat menunjang efektivitas pelaksanaan pendidikan jarak jauh.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, *Blended Learning*, Pendidikan Jarak Jauh.

Pendahuluan

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) merupakan konsep belajar mandiri, seperti yang digambarkan Moore dan Kearsley (Parwitaningsih, 2010) bahwa belajar jarak jauh mempunyai karakteristik unik, yaitu adanya keterpisahan secara fisik antara pengajar dan dan peserta didik, Karakteristik tersebut adalah yang membedakan belajar jauh dengan pendidikan tatap muka. Pada prinsipnya PJJ seperti yang ditegaskan pada

Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Tahun 2016, “Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) pada Pendidikan Tinggi, sistem Pada prinsipnya seperti yang dikemukakan oleh Nugroho (2007), bahwa PJJ dibentuk atas dasar pemerataan pendidikan dan peningkatan kualifikasi pendidikan guru

dalam rangka menciptakan kualitas pendidikan nasional. Meskipun memiliki karakteristik mencolok yakni terpisahnya dosen dan peserta didik secara ruang dan/atau waktu, kualitas proses pembelajaran PJJ tetaplah menjadi sebuah tuntutan. Sehingga penerapan pendidikan jarak jauh perlu ada pembenahan dan perbaikan melalui penelitian-penelitian ilmiah.

Pendidikan Jarak Jauh memiliki beberapa tipe salah satunya adalah moda daring kombinasi (*blended learning*). Dalam petunjuk teknik pembelajaran daring (2016) yang pakai untuk pembelajaran guru, pada moda kombinasi, peserta melakukan interaksi belajar secara daring dan tatap muka. Interaksi belajar daring dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pembelajaran yang telah disiapkan secara elektronik, dan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Interaksi tatap muka dilaksanakan bersamaan dengan peserta lainnya di pusat belajar (PB) yang telah ditetapkan dan difasilitasi oleh seorang mentor.

Kuntarto (2016) menggambarkan bahwa pembelajaran berbasis *blended learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (offline) dan pembelajaran berbasis komputer (online), melalui internet dan mobile learning. Dalam Penelitian Kuntarto (2016) mengembangkan model *blended learning* telah mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara signifikan. Selain itu Syarif (2012) mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar secara signifikan antara kelas yang menggunakan model *face*

to face learning dengan kelas yang menggunakan model *blended learning*, bahkan motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan karena penerapan model pembelajaran *blended learning*. Artinya penerapan model pembelajaran daring kombinasi (*blended learning*) dapat membantu proses belajar lebih baik. Moda daring kombinasi salah satu alternatif konsep pendidikan jarak jauh untuk menunjang efektivitas pembelajaran, sehingga memperoleh kualitas pembelajaran yang lebih baik dan hasil belajar akan lebih maksimal. Untuk itu perlu melakukan penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk yang mendukung sepenuhnya penerapan pendidikan jarak jauh moda daring kombinasi (*blended learning*), maka dalam penelitian akan dikembangkan beberapa perangkat seperti modul, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan buku panduan khusus penggunaan pembelajaran berbasis teknologi.

Uraian diatas menggambarkan bahwa pendidikan jarak jauh merupakan salah satu konsep alternatif untuk menjawab kemajuan teknologi saat ini, konsep ini terbukti bisa membantu proses pembelajaran lebih baik, namun penerapan konsep *blended learning* selalu mengalami kendala, karena terhambat soal fasilitas penunjang, kemampuan guru memahami metode dan panduan khusus untuk pelaksanaannya belum maksimal, sama halnya yang ada di SMK Negeri 2 Gerung Lombok Barat, bahwa guru belum memahami konsep pelaksanaannya selain itu terkendala soal panduan khusus pembelajaran yang tidak ada, padahal ketersediaan fasilitas sudah mampu mendukung proses pelaksanaan

pembelajaran, untuk itu mestinya penerapan pendidikan jarak jauh harusnya dibarengi ketersediaan buku panduan, modul dan fasilitas lainnya. Maka dalam penelitian ini akan mengembangkan perangkat pembelajaran yang akan mendukung proses penerapan blended learning, dalam penelitian ini juga mengkhususkan pemanfaatan media interaktif schoology untuk kelas online atau proses belajar jarak jauh.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *research and development (R&D)*. Metode penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012: 407). Penelitian pengembangan ini untuk menghasilkan produk yang berupa modul, Silabus, RPP dan Buku Panduan. Pengembangan produk dalam penelitian ini diadaptasi dari model Thiagarajan (dalam Trianto, 2007:65). Yaitu dengan *For-D Model (F-D)*, namun langkahnya di Modifikasi yaitu menyederhanakan model pengembangan produk dari 4 tahap menjadi 3 tahap yakni: Pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Pemelihan tiga langkah ini yaitu: (1) pemilihan format penyusunan perangkat berupa modul, silabus, RPP dan buku panduan serta pemilihan media pembelajaran, (2) desain awal pembelajaran perangkat model blended learning meliputi modul, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan buku panduan sehingga akan mendapatkan draf 1, (3) uji coba draf 1 untuk menguji efektivitas produk yang sudah disusun, setelah itu melakukan revisi sesuai dengan temuan

awal, sehingga memperoleh draf 2. Setelah itu uji coba draf 2 sampai memenuhi standar yang diharapkan dan sampai memperoleh produk final. Pelaksanaan uji coba yaitu hanya satu kelompok dengan melihat hasil sebelum dan setelah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X SMKN 2 Gerung Lombok Barat Tahun Pelajaran 2018-2019 dilaksanakan mulai Mei-Agustus Tahun 2018 dengan melibatkan siswa untuk uji coba berjumlah 19 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini diawali dengan menganalisis kebutuhan dan kondisi lapangan (faktual). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang berkenaan dengan kondisi sekolah, siswa, guru, serta ketersediaan untuk pelaksanaan pembelajaran model blended learning. Berdasarkan analisis awal oleh Tim peneliti di SMKN 2 Gerung, dengan berdiskusi dengan guru, kepala sekolah dan pejabat yang memiliki potensi sesuai dengan kebutuhan penelitian, selain itu menganalisis dokumen-dokumen pendukung serta observasi proses pembelajaran. Ini dilakukan agar mendapatkan gambaran awal tentang kondisi sekolah dan karakteristik siswa, perangkat yang digunakan oleh guru mata pelajaran. berdasarkan hasil yang dihimpun antara lain (1) pembelajaran masih konvensional, (2) guru belum memahami penerapan blended learning, (3) tidak adanya modul atau panduan pelaksanaan PJJ model blended learning, (4) pelaksanaan evaluasi masih manual karena belum ada kelas online (5) guru belum memahami penggunaan media online. Berikut deskripsi hasil analisis awal berdasarkan tinjauan

lapangan. Berdasarkan hasil temuan tersebut bahwa perangkat model blended learning secara keseluruhan belum ada, ini menjadi acuan untuk melakukan pengembangan perangkat model blended learning agar pelaksanaan pembelajaran model blended learning dapat diterapkan sehingga mampu dipahami oleh guru yang ada di SMKN 2 Gerung.

Efektivitas pelaksanaan blended learning dilihat dari hasil belajar siswa, ketuntasan hasil belajar, respon siswa serta analisis peningkatan hasil belajar dari sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Maka dari hasil olah data melalui SPSS, diperoleh seperti yang diperlihatkan tabel di bawah ini.

Tabel 1. Ouput SPSS (Perhitungan Hasil Belajar Siswa)

Test Statistics ^b	
	post - Pret
Z	-3.733 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Dasar pengambilan keputusan jika nilai Asymp.Sig. Lebih kecil < 0.05 artinya perangkat model blended learning dapat menunjang efektivitas pendidikan jarak jauh dan juga sebaliknya. Berdasarkan ouput SPSS pada tabel "Test Statistics" di atas diketahui nilai Asymp.Sig = 0.000 artinya lebih kecil dari < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar siswa untuk pretest dan posttest artinya perangkat model blended learning yang sudah disusun dapat meningkatkan efektivitas pendidikan jarak jauh.

Hasil perhitungan ketuntasan belajar, bahwa siswa yang tuntas secara individu dari hasil pretest berjumlah 6 siswa dan yang tidak tuntas 13, dengan nilai rata-rata 66, sedangkan nilai posttest siswa yang tuntas berjumlah 17 dan yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa dengan nilai rata-rata 84, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara nilai pretest dan postets ada selisi peningkatan ketuntasan, selain itu dari hasil postest sebanyak 80% siswa yang tuntas. Ini menunjukkan bahwa nilai postest lebih dari pretest.

Hasil perhitungan respon siswa kaitan dengan pelaksanaan pembelajaran model blended learning, bahwa hasil angket dari 19 siswa, yang menjawab pada kriteria Sangat Setuju (ST) berjumlah 17 siswa, sedangkan yang menjawab Setuju (S) berjumlah 2 siswa, artinya sebagian besar siswa Sangat Setuju (ST) dengan pelaksanaan pembelajaran model *blended learning*.

Perhitungan Nilai Gain bertujuan untuk melihat peningkatan hasil pretest dengan posttest diperoleh Nilai Gain = 0.52 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yaitu pada kategori sedang, berdasarkan pada kriteria Nilai Gain pada tabel Gain berikut ini.

Tabel 2. Kriteria Nilai Gain

NO	Nilai Gain	Kriteria
1	$g \geq 0,70$	Peningkatan tinggi
2	$0,33 \leq g < 0,70$	Peningkatan sedang
3	$g < 0,33$	Peningkatan rendah

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji coba perangkat yang sudah dikembangkan, bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah

diberi perlakuan, begitu juga dengan ketuntasan siswa rata-rata memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan. Artinya perangkat model blended learning mendukung efektivitas pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) model *blended learning*. Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan sehingga perlu melakukan uji coba perangkat yang sudah dikembangkan pada skala yang lebih luas dengan melibatkan banyak sampel, selain itu juga masih menggunakan website yang tersedia di internet mestinya menggunakan website yang dikembangkan sendiri. Maka dalam hal ini sebagai peneliti memberikan saran terlebih untuk peneliti berikutnya yang mengangkat masalah yang sama, agar bisa melakukan pengembangan perangkat sekaligus website, sehingga dapat mendukung pengelolaan pembelajaran.

Daftar Pustaka

Kuntarto, Eko dan Asyhar, Rayandra. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa. <https://repository.unja.ac.id> Artikel *Jurnal-Blended Learning* (akses Maret 2018).

Nugroho. Agung, Ariyawan. 2007. Optimalisasi Peran Teknologi Informasi (Internet) Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Kualitas Proses Pembelajaran PJJ S1 PGSD. *Majalah Ilmiah Pembelajaran No 2 (2007): Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran Edisi Oktober 2007*. Publisher: Majalah Ilmiah Pembelajaran

<http://id.portalgaruda.org> (Di akses Tanggal 02/06/17)

Parwitaningsih . 2010. Modal Sosial Dan Modal Manusia Pada Pendidikan Jarak Jauh Di Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 11, Nomor 1, Maret 2010, 26-34*. (Di akses Tanggal 02/06/17)

Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Jarak jauh. Tahun 2016. <http://kuliahdaring.dikti.go.id/s/berkas/view/1/panduan/pjj> (diakses 26 Desember 2016)

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praaktek Dan Implementasinya*. Jakarta prestasi pustaka publisher